

ABSTRAK

Rahma Lestari, 2021. “Analisis Miskonsepsi Buku Teks Biologi SMA Kelas X pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kota Padang”

Miskonsepsi merupakan konsep yang memiliki perbedaan dengan konsep yang disepakati para ahli. Miskonsepsi dapat terjadi pada siswa, guru, maupun pada sumber pembelajaran seperti buku teks. Materi keanekaragaman hayati memiliki banyak konsep, sehingga dimungkinkan adanya miskonsepsi materi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi miskonsepsi pada materi keanekaragaman hayati Buku Biologi untuk SMA Kelas X karangan I terbitan E dan mengelompokkannya sesuai dengan kategori miskonsepsi, serta mempersentasekan hasil temuan miskonsepsi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah Buku Biologi untuk SMA Kelas X karangan I terbitan E yang memuat materi keanekaragaman hayati. Variabel penelitian ini adalah miskonsepsi pada materi keanekaragaman hayati.. Data penelitian ini adalah lima kategori miskonsepsi, meliputi *misidentification*, *undergeneralization*, *oversimplification*, *overgeneralization*, dan *obsolete concept and terms*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembaran identifikasi miskonsepsi yang digunakan peneliti dan tim verifikator untuk mengkategorikan miskonsepsi. Dalam lembaran identifikasi terdapat perbandingan antara konsep pada buku yang diteliti dan konsep pada buku rujukan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 9 miskonsepsi dari total 43 konsep. Konsep yang teridentifikasi mengalami miskonsepsi adalah konsep keanekaragaman gen, neuston, zona afotik, zona batial, zona abisal, bioma, cagar biosfer, taksonomi, dan kingdom. Total persentase miskonsepsi yang ditemukan adalah 20,91% dengan kategori rendah. Persentase miskonsepsi tertinggi ditemukan pada *undergeneralization* (6,97%), diikuti *overgeneralization* dan *oversimplifications* (4,65%), dan *misidentifications* serta *obsolete concept and terms* (2,32%).

Kata Kunci: Miskonsepsi, Buku Teks Biologi SMA, Keanekaragaman Hayati